

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang

Data dari WHO (*World Health Organization*) menunjukkan bahwa hipertensi gestasional merupakan salah satu penyebab utama morbiditas dan mortalitas didunia, baik bagi ibu maupun janin. Prevalensi hipertensi dalam kehamilan meningkat dinegara Afrika sebesar 46%, di Amerika Serikat angka kejadian kehamilan dengan hipertensi mencapai 6-10 %, dimana terdapat 4 juta wanita hamil dan diperkirakan 240.000 disertai hipertensi setiap tahun (*WHO, 2022*).

Angka kematian ibu (AKI) pada tahun 2021- 2022 AKI di Indonesia sebesar 305 per 100.000 yang menjadikan Indonesia peringkat ke 14 diwilayah ASEAN. Penyebab utama kematian ibu adalah perdarahan, hipertensi dalam kehamilan dan infeksi (*Makmur and Fitriahadi, 2022*).

Menurut Data Profil Kesehatan Indonesia 2022, didapatkan bahwa kematian ibu di Indonesia masih didominasi oleh tiga penyebab utama kematian yaitu perdarahan, hipertensi dalam kehamilan (HDK), dan infeksi. Di Indonesia, hipertensi dalam kehamilan menduduki peringkat kedua tertinggi penyebab kematian ibu setelah perdarahan. Proporsi hipertensi dalam kehamilan di Indonesia semakin meningkat, hampir 30% kematian ibu di Indonesia disebabkan oleh hipertensi dalam kehamilan merupakan salah satu penyebab kematian ibu terbanyak di Indonesia setelah perdarahan (*Kemenkes RI, 2022*).

Provinsi Sumatera Barat tahun 2022 melaporkan hipertensi pada ibu hamil terdapat 25,1 %. Pada tahun 2022, terjadi peningkatan kasus kematian ibu tahun 2021 ditemukan sebanyak 16 kasus kemudian meningkat pada tahun 2022 menjadi 17 kasus. Penyebab kematian ibu adalah perdarahan (2 kasus), hipertensi (6 kasus), infeksi (1 kasus), dan penyebab lainnya penyakit penyerta (7 kasus) (Data Dinas Kesehatan Kota Padang, 2022).

Dari 23 puskesmas yang ada di Kota Padang berdasarkan Angka kejadian hipertensi pada ibu hamil terbanyak terdapat di Puskesmas Air Dingin Kota Padang menempati urutan pertama sebanyak 826 orang sedangkan Angka kejadian hipertensi pada ibu hamil terendah berada di Puskesmas Padang Pasir sebanyak 394 orang.

Hipertensi dalam kehamilan akan mempengaruhi pada ibu dan janin seperti abruption plasenta, gagal organ (*Akut Renal Failure*), koagulasi intravaskuler, preeklampsia, superimposed pra eklampsi sampai dengan eklampsi. Resiko perkembangan intrauterine, prematuritas dan kematian intrauterine sebagai akibat penurunan sirkulasi uteri plasenta dan terjadi penurunan terhadap janin (*Basri et al., 2021*).

Penyebab tekanan darah tinggi selama kehamilan dipengaruhi oleh usia ibu, riwayat hipertensi, jarak kehamilan, obesitas, paritas, stress, asupan garam berlebihan, merokok dan konsumsi alkohol. Hipertensi pada kehamilan memiliki angka kematian tertinggi sebagai penyakit utama pada kehamilan pertama dan pada kehamilan > 4 kali (*Rambe, 2021*).

Usia merupakan bagian penting dari status reproduksi. Usia ini dikaitkan pada peningkatan atau penurunan fungsi tubuh, sehingga sangat mempengaruhi status kesehatan bagi seseorang. Usia ibu yang aman untuk kehamilan dan persalinan yaitu pada usia 20 sampai 30 tahun (Susi Sriwahyuni, et al. 2020). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Yoan Putri (2022). Menunjukkan hasil uji statistik dengan menggunakan Chi Square diperoleh nilai  $p=0,001 < 0,05$ , dengan demikian terdapat hubungan antara usia dengan kejadian hipertensi gestasional pada ibu hamil (Yoan Putri, 2022).

Riwayat hipertensi salah satu faktor hipertensi gestasional dalam kehamilan. Ibu yang pernah mengalami hipertensi sebelum hamil atau sebelum umur kehamilan 20 minggu. Ibu yang mempunyai riwayat hipertensi berisiko lebih besar mengalami hipertensi pada kehamilan (Sukmawati, dkk, 2019). Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yoan Putri (2023). Dari hasil penelitian yang dilakukan di RSIA Masyita menggunakan hasil uji Chi Square diperoleh nilai  $p=0,001 < 0,05$  yang menyatakan bahwa terdapat hubungan antara riwayat hipertensi dengan kejadian hipertensi gestasional pada ibu hamil (Yoan Putri, 2023).

Jarak kehamilan yang dianjurkan pada ibu hamil yang ideal adalah 2-5 tahun. Pada jarak kehamilan  $< 2$  tahun alat reproduksi ibu belum kembali seperti semula sehingga bisa mempengaruhi proses dilatasi otot sedangkan jarak kehamilan  $< 5$  tahun semakin bertambah usia ibu terjadi melemahnya kekuatan fungsi otot uterus dan otot panggul. Pernyataan ini selaras dengan Wulandari, dkk (2020). Menyatakan bahwa sebanyak (54,8%) ibu yang

mengalami hipertensi jarak kehamilan berisiko  $< 2$  tahun. Hasil analisa menunjukkan bahwa ada hubungan jarak kehamilan dengan hipertensi gestasional pada ibu hamil (Wulandari, dkk, 2020).

Berdasarkan fenomena tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait “Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi gestasional pada ibu hamil di Puskesmas Air Dingin Kota Padang Tahun 2024”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah ini adalah "Apa saja faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi gestasional pada ibu hamil di Puskesmas Air Dingin kota Padang tahun 2024"?

## **C. Tujuan penelitian**

### **1. Tujuan umum**

Diketahui Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi gestasional pada ibu hamil di Puskesmas Air Dingin kota Padang.

### **2. Tujuan khusus**

- a. Diketahui distribusi frekuensi usia pada ibu hamil di Puskesmas Air Dingin
- b. Diketahui distribusi frekuensi riwayat hipertensi pada ibu hamil di Puskesmas Air Dingin
- c. Diketahui distribusi frekuensi jarak kehamilan pada ibu hamil di Puskesmas Air Dingin
- d. Diketahui distribusi frekuensi obesitas pada ibu hamil di Puskesmas Air Dingin

- e. Diketahui distribusi frekuensi paritas pada ibu hamil di Puskesmas Air Dingin
- f. Diketahui distribusi frekuensi hipertensi gestasional pada ibu hamil di Puskesmas Air Dingin
- g. Diketahui hubungan usia ibu hamil dengan kejadian hipertensi gestasional di Puskesmas Air Dingin
- h. Diketahui hubungan riwayat hipertensi ibu hamil dengan kejadian hipertensi gestasional di Puskesmas Air Dingin
- i. Diketahui hubungan jarak kehamilan ibu hamil dengan kejadian hipertensi gestasional di Puskesmas Air Dingin
- j. Diketahui hubungan obesitas ibu hamil dengan kejadian hipertensi gestasional di Puskesmas Air Dingin
- k. Diketahui hubungan paritas ibu hamil dengan kejadian hipertensi gestasional di Puskesmas Air Dingin

#### **D. Manfaat penelitian**

##### 1. Teoritis

###### a. Bagi bidan

Manfaatnya bagi bidan dapat sebagai update ilmu dalam memahami apa saja faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi gestasional pada ibu hamil

###### b. Peneliti berikutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai data dasar atau pembandingan bagi penelitian yang akan datang.

## 2. Praktis

### a. Bagi tempat penelitian

Dapat dijadikan sebagai masukkan bagian Puskesmas dalam meningkatkan program kesehatan pada ibu hamil yang memiliki hipertensi gestasional

### b. Bagi institusi pendidikan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan bacaan tentang pendidikan kesehatan dan menambah referensi di perpustakaan STIKes Alifah Padang.

## **E. Ruang lingkup Penelitian**

Ruang lingkup Penelitian ini adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi gestasional pada ibu hamil di Puskesmas Air Dingin kota Padang tahun 2024. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif *Analitik* dengan desain *Cross Sectional*. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel independen (Usia ibu, riwayat hipertensi, jarak kehamilan, obesitas, dan paritas) dan variabel dependen (Hipertensi gestasional pada ibu hamil TM II dan TM III). Penelitian dilakukan pada bulan Maret sampai Juli 2024. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian hipertensi gestasional pada ibu hamil. Populasi dalam penelitian ini semua ibu hamil TM II dan III pada bulan Juni sampai Juli tahun 2024. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 53 orang. Pemilihan sampel dengan menggunakan teknik *Accidental Sampling* yaitu responden yang kebetulan ada ditempat penelitian saat peneliti melakukan penelitian. Pengumpulan data

menggunakan data rekam medik dan format pengumpulan data. Data dianalisis secara Univariat dan Bivariat menggunakan uji statistik *chi-square* dengan *p*-value 0,05

